

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MAHASISWA KURANG MEMANFAATKAN KOLEKSI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BUNG HATTA

Isra Miharti¹, Ardoni²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: miharti_isra@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the factors that cause students not to visit Bung Hatta Library. Data was collected through observation and guided interviews. Interviews were given to students. The data was analyzed by (1) describe the results of the interview, (2) describe the direct observation, (3) obtained in accordance with the theories discussed, (4) concluded, (5) reporting. Based on analyzing the data it can be concluded: (1) the location of the library is very far from the students' location studied at campus II Aia Pacah, (2) the collection that is available in the library is obsolete and (3) the books which are needed by students are often not available in the library. Bung Hatta University Library should provide a collection as the students needed. Collections of the library can not meet the needs of the students, and the collection is most obsolete.

Keywords: collection; library

A. Pendahuluan

Perpustakaan adalah bagian yang integral dari perguruan tinggi yang menjadi lembaga induknya, yang bersama dengan bagian-bagian lain bertugas untuk membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri Dharma. Bantuan yang dapat diberikan perpustakaan adalah "pelayanan informasi" yang diperlukan oleh sivitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Hamakonda, 1987:1).

Perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki koleksi buku yang lengkap dan terbaru sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Selengkap apa pun koleksi perpustakaan tidak akan ada artinya jika tidak dimanfaatkan oleh pengguna. Tiga pilar yang sangat penting pada perpustakaan adalah koleksi, pustakawan, dan pelayanan. Koleksi yang banyak tanpa ada pustakawan, perpustakaan itu tidak akan berjalan karena pustakawan sangat penting di perpustakaan.

Buku panduan pelayanan perpustakaan UPT Perpustakaan Bung Hatta (2012:1) Tujuan didirikannya perpustakaan ini adalah: (1) memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika Universitas Bung Hatta; (2) menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi)

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

pada semua tingkat akademis; (3) menyediakan layanan secara elektronik yang dapat diakses melalui internet; (4) menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan; (5) menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi sivitas akademika Universitas Bung Hatta; (6) menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan Universitas Bung Hatta juga lembaga terkait dan masyarakat yang membutuhkan informasi. Berdasarkan uraian terdahulu tujuan makalah ini adalah mendeskripsikan tentang faktor-faktor penyebab mahasiswa tidak berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara (panduan terlampir). Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke perpustakaan. Wawancara merupakan pengumpulan data dengan berbicara langsung atau berhadapan muka dengan mahasiswa yang dapat memberikan keterangan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, jumlah buku yang terdaftar di perpustakaan disesuaikan berdasarkan jurusan masing-masing disiplin ilmu, mulai pada tahun 2009 hingga tahun 2012. Jumlah keseluruhan terdapat 8.639 buku. Dengan demikian dapat dilihat jumlah buku untuk Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdapat 1.294 buku, Jurusan PPKN sebanyak 1.366 buku, Jurusan Pendidikan Teknologi Ilmu Komputer sebanyak 188 buku, Jurusan Sastra Indonesia sebanyak 311 buku, Jurusan Sastra Inggris sebanyak 358 buku, Jurusan Sastra Jepang sebanyak 458 buku, Jurusan Ilmu Ekonomi sebanyak 520 buku, Jurusan Manajemen sebanyak 162 buku, Jurusan Akuntansi sebanyak 61 buku, Jurusan Ilmu Hukum sebanyak 1.669 buku, Jurusan Arsitektur sebanyak 117 buku, Jurusan Sipil sebanyak 1.714 buku, Jurusan Elektro sebanyak 49 buku, Jurusan Mesin sebanyak 319 buku dan Jurusan Kimia sebanyak 45 buku. Jika dilihat dari jumlah koleksi masing-masing disiplin ilmu tersebut, maka dapat dilihat bahwa kebutuhan informasi/literatur untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi sangat minim. Hal ini disebabkan jumlah buku yang disediakan belum dapat menunjang atau memenuhi kebutuhan mahasiswanya.

1. Lokasi Perpustakaan

Menurut Wicaksono (2005:1) sebuah perpustakaan dilihat dari fisiknya memerlukan pembinaan yang tepat, yang memperhatikan perpaduan aspek lokasi gedung, ruangan dan koleksi agar serasi, selaras dan seimbang. Tidak boleh terjadi alur kerja yang terhambat karena masalah lokasi dan tata ruang. Pemilihan lokasi perpustakaan yang strategis, mudah diakses oleh masyarakat dan nyaman, sehingga mempunyai daya tarik tersendiri bagi pengunjung perpustakaan.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut mahasiswa akan melihat jauh dekatnya perpustakaan, memakan waktu yang cukup lama, tenaga dan biaya untuk mengunjungi perpustakaan, seperti lokasi perpustakaan dalam perguruan tinggi. Penentuan lokasi dalam perguruan tinggi dilihat dari banyaknya mahasiswa yang terdapat dalam perguruan tinggi tersebut, sehingga dalam perpustakaan dapat peluang terjadinya interaksi antara mahasiswa, pustakawan, dan bahan pustaka. Penentuan lokasi yang strategis dapat membuat mahasiswa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Keberadaan perpustakaan yang jauh membuat mahasiswa malas untuk mengunjungi perpustakaan, sehingga mahasiswa berpikir bahwa mencari informasi tidak harus datang

ke perpustakaan tetapi mahasiswa dapat mengakses informasi di mana pun mahasiswa berada.

Selain itu, tidak menutup kemungkinan untuk tidak memperhatikan kebutuhan mahasiswa yang berada di Aia Pacah, keberadaan perpustakaan di Kampus I Ulak Karang harus memperhatikan kebutuhan mahasiswa tersebut. Seharusnya keberadaan perpustakaan di Kampus II Aia Pacah diadakan, agar dapat memudahkan dan mengefektifkan jadwal mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih mudah untuk mencari informasi di perpustakaan dan koleksi yang tersedia di perpustakaan bisa dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa. Dengan adanya perpustakaan di Kampus II Aia Pacah dapat memberi kemudahan mahasiswa dalam mencari informasi yang dibutuhkannya.

2. Keunggulan Bahan Pustaka

Banyaknya ilmu yang muncul pada saat ini membuat bahan pustaka menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi. Bahan pustaka yang diterbitkan pada lebih dari sepuluh tahun yang lalu tidak sesuai digunakan pada saat ini. Perkembangan ilmu terjadi tanpa hitungan tahun, mengakibatkan adanya bahan pustaka yang terbaru tentang ilmu tersebut.

Menurut Sutarno (2006:113) koleksi yang lengkap dan dengan terbitan terbaru merupakan daya tarik dan perhatian bagi mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan. Koleksi yang lengkap dan terbitan terbaru/terkini sangat dibutuhkan untuk menambah bahan referensinya. Tersedianya koleksi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa akan membuat pengunjung perpustakaan dari hari ke hari semakin meningkat.

Menurut hasil wawancara dan observasi (tanggal 11 & 12 Juni) pada mahasiswa sebanyak sepuluh mahasiswa terdapat tujuh mahasiswa mengatakan bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan kebanyakan koleksi lama dan koleksi baru sangat sedikit yang tersedia. Dengan keunggulan bahan pustaka, mahasiswa merasa tidak puas karena perkembangan ilmu semakin pesat pada saat ini. Namun, tiga mahasiswa yang mengatakan cukup puas dengan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi yang sudah lama/usang perlu diganti dengan koleksi yang terbaru sesuai dengan perkembangan ilmu saat ini. Dalam melakukan penambahan koleksi terbaru bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti melakukan pengadaan bahan pustaka. Pengadaan yang dilakukan dapat mengurangi bahan pustaka yang sudah lama/usang dengan bahan pustaka yang terbaru sesuai dengan kemajuan bidang ilmu saat ini.

3. Keberadaan Bahan Pustaka

Keberadaan bahan pustaka yang dimaksud dalam makalah ini adalah tentang pencarian bahan pustaka. Pencarian bahan pustaka yang digunakan pada UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta, yaitu masih menggunakan cara pencarian yang manual. Dengan cara pencarian yang masih manual, mahasiswa merasa kesulitan. Mahasiswa mencari bahan pustaka langsung menuju ke rak tanpa melakukan penggunaan alat telusur informasi. Akibat tidak adanya alat telusur informasi perpustakaan, mahasiswa sering tidak menemukan bahan pustaka yang dicarinya.

Kebutuhan para pemakai perpustakaan pada dasarnya cenderung lebih menginginkan informasi cepat dan tepat dalam mendapatkan informasi, mudah dalam mengakses, praktis dan efisien serta tidak memerlukan waktu yang lama dalam mendapatkan informasi. Sekarang terjadi perubahan perilaku pemakai perpustakaan yang mencari informasi dari manual bergeser ke komputer dan melalui internet. Penelusuran bahan pustaka adalah suatu cara yang dilakukan pengguna untuk

menemukan bahan pustaka yang diinginkannya di perpustakaan. Untuk menelusur keberadaan bahan pustaka diperlukan alat telusur salah satunya, yaitu OPAC. Katalog online adalah suatu sistem temu balik informasi berbasis komputer untuk menemukan kembali koleksi yang ada di suatu perpustakaan. OPAC ini merupakan sistem katalog terotomasi, sehingga katalognya disimpan dalam bentuk yang terbaca mesin serta dapat diakses secara online oleh pengguna perpustakaan melalui terminal dan menggunakan perangkat lunak yang mudah dioperasikan (Hermanto, 2010).

Berdasarkan observasi dan wawancara (tanggal 11 & 12 Juni) pada mahasiswa sebanyak sepuluh mahasiswa terdapat delapan mahasiswa (80%) mengatakan bahwa pencarian bahan pustaka di perpustakaan masih sulit. Mahasiswa langsung menuju ke rak untuk mencari bahan pustaka yang dibutuhkan. Lain halnya dengan dua mahasiswa yang mengatakan bahwa dalam pencarian bahan pustaka tidak sulit karena pustakawan turut membantu dalam pencarian bahan pustaka.

Untuk mengurangi keluhan mahasiswa dalam proses pencarian bahan pustaka, dibutuhkan alat telusur informasi. Penggunaan alat telusur informasi memudahkan mahasiswa mencari bahan pustaka yang dibutuhkan. Salah satu penggunaan alat telusur informasi yang banyak digunakan pada saat ini adalah OPAC (katalog online). Dengan menggunakan katalog online mahasiswa dapat mencari bahan pustaka dari berbagai sumber.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa (tanggal 11 & 12 Juni), kriteria perpustakaan yang diinginkan oleh mahasiswa Universitas Bung Hatta, yaitu: (a) koleksi yang tersedia di perpustakaan benar-benar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, (b) mudah dalam menemukan buku yang dibutuhkan, (c) koleksi perpustakaan harus ditambah dengan buku-buku yang terbaru dan (d) perpustakaan seharusnya juga disediakan di Kampus II Aia Pacah. Mahasiswa juga menginginkan perpustakaan diadakan di setiap jurusan supaya mahasiswa menjadi lebih mudah mencari informasi yang dibutuhkan dan referensi yang didapat mahasiswa menjadi lebih banyak lagi dengan diadakannya perpustakaan di jurusan. Dengan demikian koleksi yang tersedia dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan mudah mencari informasi yang ada di perpustakaan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak berkunjung ke perpustakaan, yaitu: (a) keberadaan perpustakaan sangat jauh dari tempat perkuliahan khususnya mahasiswa yang kuliah di Kampus II Aia Pacah, (b) koleksi yang tersedia di perpustakaan kebanyakan terdapat koleksi-koleksi lama, jika dibandingkan dengan koleksi baru sangat minim dan (c) buku-buku yang dibutuhkan mahasiswa sering tidak tersedia di perpustakaan. Seharusnya Perpustakaan Universitas Bung Hatta menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Ini dapat dilakukan dengan kerja sama antara pustakawan dan dosen, cara ini dapat dimulai dengan mengevaluasi buku-buku apa saja yang dibutuhkan disetiap jurusan. Baiknya lagi sebuah perpustakaan dapat menyatu dengan dinamika perkembangan teknologi dan informasi terkini. Tentunya, perpustakaan akan banyak yang berkunjung dan peminat hari ke hari pun terus bertambah.

Berdasarkan simpulan yang diuraikan terlebih dahulu, saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah. (1) UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta hendaknya melengkapi koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi mahasiswa. Hal tersebut dirasa perlu karena UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta didirikan

untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika Universitas Bung Hatta. (2) Seharusnya keberadaan perpustakaan di Kampus II Aia Pacah diadakan, agar dapat memudahkan dan mengefektifkan jadwal mahasiswa, dan tidak memakan waktu yang lama jika ingin mengunjungi perpustakaan. Mahasiswa menjadi lebih mudah untuk mencari informasi di perpustakaan dan koleksi yang tersedia diperpustakaan bisa di manfaatkan dengan baik oleh mahasiswa.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulisan dengan pembimbing Drs. Ardoni, M.Si.

Daftar Rujukan

Hamakonda, T. 1987. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Hermanto, B. 2010. *Manfaat Katalog Online Bagi Pengguna Perpustakaan*. Dipetik 1 Juli 2013, dari <http://pustaka.uns.ac.id>

Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Pustaka*. Jakarta: Sagung Seto.

Wicaksono, Hendro, 2005. *Perpustakaan Umum Berbasis Komunitas*, [hendrowicaksono,multiply.com/..../2](http://hendrowicaksono.multiply.com/..../2) [10 November 2009]